

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan tingkat kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) dengan total sampel sebanyak 52 responden maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi karakteristik terbanyak pada responden yaitu sebagian besar responden berumur (60-70 tahun) termasuk dalam kategori *elderly* (67.3%). Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki dengan status sebagai duda (67.3%). Hampir setengah dari responden pendidikan terakhirnya Sekolah Dasar (SD) (38,5%). Dan hampir setengahnya mengidap penyakit Hipertensi (42.3%).
2. Tingkat kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman sebagian besar mandiri (51.9%). Artinya lansia mampu melakukan fungsi kegiatan sehari-hari tanpa bergantung dengan orang lain.
3. Kualitas hidup lansia di PSTW Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman secara keseluruhan baik (53.8%) dan
4. Berdasarkan keempat domain pada kualitas hidup juga baik, domain fisik (55.8%), domain psikologis (53.8%), domain hubungan sosial (61.5%) dan domain lingkungan (51.9%).

5. Adanya hubungan yang signifikan antara tingkat kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) dengan kualitas hidup pada lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman (P Value = 0,027). Artinya semakin bagus tingkat kemandirian dari lansia makan akan semakin baik kualitas hidup pada lansia.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dari hasil penelitian ini untuk dapat melanjutkan penelitian dalam jangkauan yang lebih luas dan meneliti bagaimana pengaruh kemandirian *Activity Daily Living* (ADL) terhadap kualitas hidup pada lansia.

2. Bagi Institusi Pelayanan sosial

Sebagai bahan evaluasi bagi institusi agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan terkhususnya pada lansia agar tercapainya kesejahteraan dalam setiap aspek baik fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan dan melakukan *screening* kesehatan secara menyeluruh pada lansia dan mencegah terjadinya resiko jatuh.

3. Bagi pelayanan keperawatan

Dengan adanya penelitian ini, yang menyatakan adanya hubungan tingkat kemandirian dengan kualitas hidup yang akan berimplikasi terhadap pelayanan keperawatan pada lansia untuk dapat

meningkatkan kemandirian secara optimal. Untuk itu diharapkan kepada professional keperawatan untuk memperhatikan kesehatan lansia dari berbagai aspek baik fisik. Psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.



